

Sisa Anggaran Kontrak Ditahan

Kontraktor Seribu Diknas

SEKADAU - Belasan kontraktor Selasa pagi, mendatangi Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Sekadau. Kedatangan para bos proyek ini untuk menuntut anggaran pengerjaan Perpustakaan dan rehab gedung SMPN 03 Belintang Hilir pada 2010 yang diketahui sampai saat ini sebagian dananya belum dilunasi.

Para kontraktor menuntut janji Disdikpora terkait pembayaran yang janjinya akan dilunasi pada Maret 2011. Ironisnya sampai hari ini janji tersebut belum direalisasikan.

"Kami ingin menagih janji dan meminta kejelasan dari Disdikpora yang mengatakan akan membayar sisa anggaran pada Maret 2011. Tapi sampai sekarang belum juga dibayar," keluh Leri, salah seorang kontraktor di Kantor Disdikpora Kabupaten Sekadau,

Sementara itu, salah seorang kontraktor yang enggan disebutkan identitasnya menyebutkan sisa anggaran pekerjaan itu jika dikalkulasikan dalam rupiah nilainya mencapai belasan juta rupiah.

"Mudah-mudahanlah besok (hari ini, red) sisa dana pekerjaan kami diberikan, karena mereka sudah janji akan menggantikan biaya operasional kami yang belum keluar," ujar salah seorang perwakilan kontraktor.

Sementara itu ketika

dikonfirmasi, Kepala Dinas Dikpora Kabupaten Sekadau, Djemain Burhan, mengklaim pihaknya sama sekali tidak pernah men-delay pembayaran sisa anggaran.

"Kalau dikatakan kita menahan-nahan untuk membayar sisa anggarannya, itu sama sekali tidak benar. Buktinya pada saat audit BPK, kita bersih," tepis Djemain Burhan.

Menurutnya, persoalan itu ada pada kontraktor sendiri. Bahkan dirinya menyatakan ada keraguan di pihak kontraktor untuk menyelesaikan pembangunan Perpustakaan dan rehab ruang kelas SMP 03 Belintang Hilir, yang terletak persis di Desa Tapang Pulau itu.

"Mereka ragu kalau pengerjaannya selesai apakah sisanya akan dibayar. Itulah permasalahan sebenarnya," tuding Djemain Burhan.

dijanjikan sisa pembayaran tersebut tetap akan dilunasi dengan menggunakan anggaran DAK APBD 2011. "Kita pasti bayar. Kalau dibilang bulan Maret kita berjanji bayar, itu tidak mungkin karena harus menunggu APBD tahun 2011 turun," terangnya.

Sayangnya pertemuan singkat antar belasan massa kontraktor bersama Disdikpora tersebut digelar secara tertutup. Sehingga para awak pers tidak berhasil mendokumentasikan agenda singkat tersebut. (nie)